

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif, dengan menggunakan desain *cross sectional*.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melahirkan di ruang bersalin RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab. Malang selama periode Januari 2012 – Desember 2013, sebanyak 6244 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang melahirkan di ruang bersalin RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab. Malang selama periode Januari 2012 – Desember 2013 yang memenuhi kriteria inklusi yaitu responden yang terdaftar sebagai pasien yang melahirkan di RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab. Malang dengan diagnosa preeklamsia dan mempunyai data lengkap usia, paritas dan kadar glukosa darah sewaktu pada setiap kunjungan *antenatal care* atau minimal pada usia gestasi 24 – 28 minggu dalam rekam mediknya serta tidak memiliki riwayat hipertensi dan bukan merupakan kehamilan ganda.

4.2.3 Besar Sampel

Dalam penelitian ini besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2007):

$$n = \frac{N Z^2 \frac{1-\alpha}{2} P (1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2 \frac{1-\alpha}{2} P (1-P)}$$

Keterangan :

n : besar sampel minimum

$z_{1-\frac{\alpha}{2}}$: nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu (1,96)

P : harga proporsi di populasi

d : kesalahan absolute yang dapat ditolehir (0,05)

N : besar populasi

Data yang didapat selama periode Januari 2012 – Desember 2013 :

Σ ibu hamil yang melahirkan : 6244 orang

Σ ibu yang mengalami preeklamsia : 517 orang

N : 6244

P : $(6244 - 517)/6244 = 0,9$

$z_{1-\frac{\alpha}{2}}$: 1,96

d : 0,05

Jadi :

$$n = \frac{6244 \times 1,96^2 \times 0,9 (1-0,9)}{(6244-1)0,05^2 + (1,96^2 \times 0,9 (1-0,9))}$$

$$n = \frac{6244 \times 3,84 \times 0,9 \times 0,1}{(6243 \times 0,0025) + (3,84 \times 0,9 \times 0,1)}$$

$$n = \frac{2157,92}{15,6+0,35}$$

$$n = \frac{2157,92}{15,95} = 135,29$$

Jadi besar minimal sampel dalam penelitian ini adalah 135 orang

4.2.4 Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dari pengolahan data sekunder yang didapat dari rekam medis ibu hamil yang melahirkan di ruang bersalin RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kab. Malang selama periode Januari 2012 – Desember 2013 yang memenuhi kriteria inklusi yaitu responden yang terdaftar sebagai pasien yang melahirkan di RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kab. Malang dengan diagnosa preeklamsia dan mempunyai data lengkap usia, paritas dan kadar glukosa darah sewaktu pada setiap kunjungan *antenatal care* atau minimal pada usia gestasi 24 – 28 minggu dalam rekam mediknya serta tidak memiliki riwayat hipertensi dan bukan merupakan kehamilan ganda.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia, paritas dan kadar glukosa darah sewaktu ibu hamil.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah preeklamsia pada ibu hamil.

4.4 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kab. Malang.

4.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan data sekunder berupa rekam medis dari ibu hamil yang melahirkan di ruang bersalin RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kab. Malang pada bulan Januari 2012 – Desember 2013. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tabulasi

data yang dibuat oleh peneliti, berisi poin-poin yang perlu dicari dalam rekam medis ibu berupa usia, paritas, kadar glukosa darah sewaktu dan derajat preeklamsia.

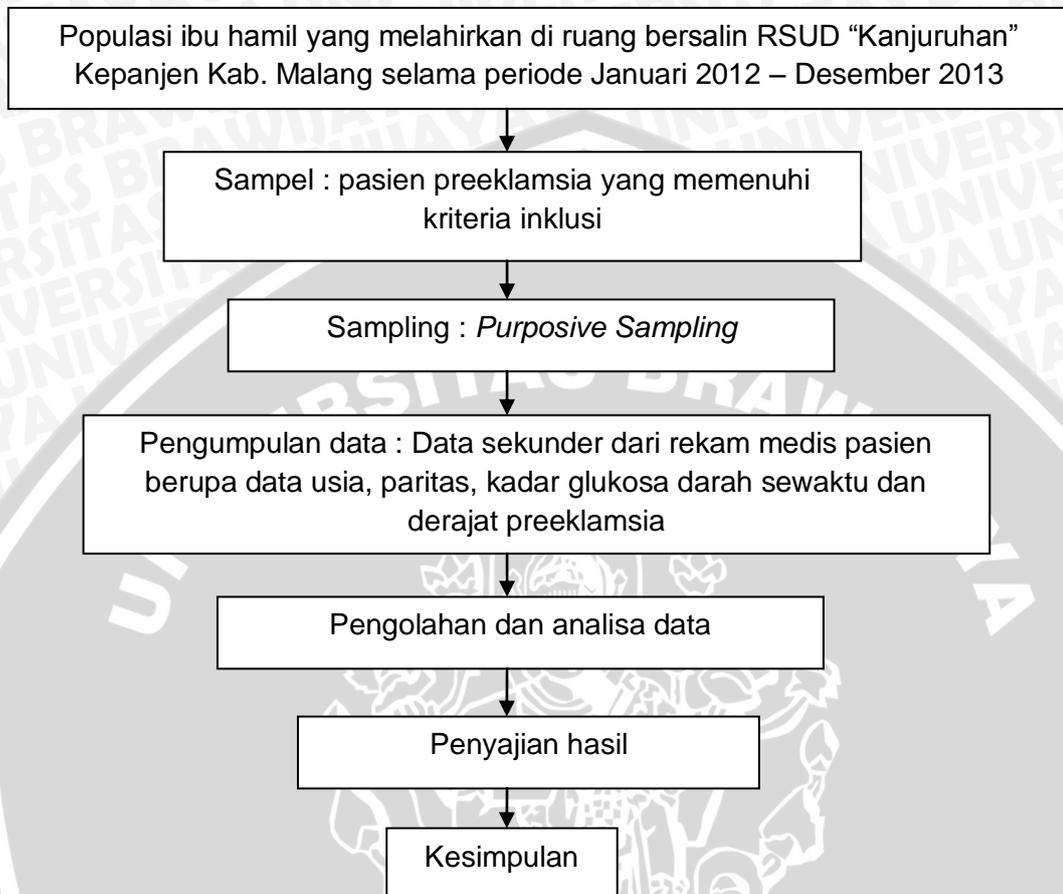
4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skor
Variabel Independen				
Usia ibu hamil	Satuan waktu yang digunakan untuk mengukur waktu kehidupan ibu hamil	Usia dalam tahun	Rekam medis	1. < 20 tahun 2. 20 – 35 tahun 3. > 35 tahun
Paritas ibu hamil	Jumlah kehamilan bagi seorang wanita yang melahirkan bayi hidup	- Primipara : Perempuan yang telah melahirkan sebanyak satu kali - Multipara Perempuan yang telah melahirkan anak lebih dari satu kali	Rekam medis	1. Primipara 2. Multipara 1 3. Multipara 2 4. Multipara 3 5. Multipara 4 6. Multipara 5

<p>Kadar Glukosa Darah Sewaktu pada ibu hamil</p>	<p>Tingkat glukosa di dalam darah pada ibu selama hamil yang pemeriksaannya tanpa mengambil kira waktu makan terakhir</p>	<p>GDS : Gula Darah Sewaktu</p>	<p>Rekam medis</p>	<p>1. GDS : < 140 mg/dl (Normal/Bukan DM) 2. GDS : 140 – 199 mg/dl (Belum Pasti DM) 3. GDS : ≥ 200 mg/dl (DM)</p>
<p>Variabel Dependen</p>				
<p>Derajat Preeklamsia pada ibu hamil</p>	<p>Tingkat keparahan penyakit dengan tanda-tanda hipertensi, edema dan proteinuria dalam kehamilan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tekanan Darah Sistole : satu periode kontraksi jantung Diastole : satu periode relaksasi jantung - Proteinuria : Protein dalam urin - Edema : Penimbunan cairan secara berlebihan dalam jaringan tubuh 	<p>Rekam medis</p>	<p>1. Preeklamsia ringan Sistole : 140 - ≤ 160 mmHg Diastole : 90 - <110 mmHg Proteinuria: ≥ 0,3g/L/24 jam Edema : ekstremitas dan muka</p> <p>2. Preeklamsia Berat Systole : ≥ 160 mmHg Diastole : ≥ 110 mmHg Proteinuria: ≥ 5g/L/24 jam Edema : pulmonum</p>

4.7 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka Kerja

4.8 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengajuan persetujuan *Ethical Clearance* di Sekretariat *Ethical Clearance* Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
2. Mengajukan surat pengantar perijinan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
3. Mengajukan surat pengantar perijinan penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang.

4. Mengajukan perijinan penelitian kepada Direktur RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kab. Malang.
5. Melihat data rekam medis responden yang melahirkan di RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kab. Malang dengan diagnosa preeklamsia dan mempunyai data lengkap kadar glukosa darah sewaktu pada setiap kunjungan *antenatal care* atau minimal pada usia gestasi 24 – 28 minggu dalam rekam mediknya.
6. Mencatat data responden berdasarkan data rekam medis, berupa data usia, paritas, kadar glukosa darah sewaktu dan derajat preeklamsia pada lembar tabulasi data yang disusun oleh peneliti.
7. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data.

4.9 Analisa Data

Analisis hasil tabulasi terhadap data karakteristik responden untuk masing – masing variable sebagai berikut :

4.9.1 Usia :

- < 20 tahun
- 20 – 35 tahun
- 35 tahun

4.9.2 Paritas

- Primipara
- Multipara 1
- Multipara 2
- Multipara 3
- Multipara 4
- Multipara 5

4.9.3 Kadar Glukosa Darah

- GDS : < 140 mg/dl (Normal/Bukan DM)
- GDS : 140 – 199 mg/dl (Belum Pasti DM)
- GDS : ≥ 200 mg/dl (DM)

4.9.4 Preeklamsia

- Preeklamsia ringan
Sistole : 140 - ≤ 160 mmHg, Diastole : 90 - <110 mmHg, Proteinuria: ≥ 0,3g/L/24 jam, Edema : ekstremitas dan muka
- Preeklamsia Berat
Sistole : ≥ 160 mmHg, Diastole : ≥ 110 mmHg, Proteinuria: ≥ 5g/L/24 jam, Edema : pulmonum

Jumlah responden untuk masing – masing kategori penerimaan kemudian dikategorikan menjadi :

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Hampir seluruhnya
51% - 75%	: Sebagian besar
50%	: Setengah dari responden
25% - 49%	: Hampir setengah dari responden
1% - 24%	: Sebagian kecil dari responden
0%	: Tidak satupun dari responden

(Arikunto, 2006)

4.10 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, sebelumnya peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada Direktur RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab. Malang. Setelah mendapatkan ijin dari Direktur RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab.

Malang, maka peneliti mulai mengumpulkan data berupa data usia, paritas, kadar glukosa darah sewaktu dan derajat preeklamsia dari rekam medis pasien, sehingga diharapkan tidak dijumpai masalah etik.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti juga mempertahankan prinsip etika dalam pengumpulan data, antara lain :

a. *Anonymity* (tanpa nama)

Menjamin hak-hak responden dengan tanpa menyebutkan identitas tetapi identifikasi dilakukan dengan pemberian kode responden. Pada penelitian ini peneliti tidak menyebutkan identitas setiap responden yang dilihat data rekam medisnya melainkan dengan memberikan kode untuk masing – masing responden, sehingga kerahasiaan identitas responden menjadi prioritas dalam penelitian ini.

b. *Confidentiality*

Menjamin hak-hak responden dengan menjaga kerahasiaan identitas dalam penelitian untuk tidak diketahui oleh orang yang tidak berkepentingan. Dalam penelitian ini data yang didapatkan peneliti dari rekam medis responden berupa data usia, paritas, kadar glukosa darah sewaktu dan derajat preeklamsia akan dicatat pada lembar tabulasi data.

Data tersebut akan dijaga kerahasiaannya serta tidak akan dipergunakan untuk kepentingan yang merugikan.

(*Council for International Organizations of Medical Sciences, 2002*)